



# PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

principle of curriculum

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan



# Kompetensi yang diharapkan:

1. Menjelaskan pengertian prinsip pengembangan kurikulum
2. Menjelaskan sumber-sumber prinsip pengembangan kurikulum
3. Menjelaskan berbagai tipe prinsip dalam pengembangan kurikulum



# Pengertian Prinsip Pengembangan Kurikulum

- Prinsip → Azas, dasar, keyakinan, pendirian
- Prinsip menunjukkan sesuatu hal yang sangat penting, mendasar, harus diperhatikan, memiliki sifat mengatur dan mengarahkan, serta sesuatu yang biasanya selalu ada atau terjadi pada situasi atau kondisi serupa.

# Macam-macam Sumber Prinsip Pengembangan Kurikulum

1. **Data Empiris (Empirical data)**
2. **Data Eksperimen (Experiment data)**
3. **Cerita/Legenda yang hidup di masyarakat (Folklore of Curriculum)**
4. **Akal sehat ( Common sense)**

**(Oliva, 1992: 28)**



# Tipe-Tipe Prinsip Pengembangan Kurikulum

- Anggapan Kebenaran Utuh atau Menyeluruh (*Whole Truth*)
- Anggapan Kebenaran Parsial (*Partial Truth*)
- Anggapan Kebenaran yang Masih Memerlukan Pembuktian (*Hypothesis*)



- *Whole Truth* adalah fakta, konsep, dan prinsip yang diperoleh dan telah diuji dalam penelitian yang ketat dan berulang sehingga bisa dibuat generalisasi dan bisa berlaku di tempat yang berbeda.
- *Partial Truth* yaitu suatu fakta, konsep, dan prinsip yang sudah terbukti efektif dalam banyak kasus tapi sifatnya masih belum bisa digeneralisasi.
- *Hypothesis* yaitu asumsi kerja atau prinsip yang sifatnya tentatif. Prinsip ini muncul dari hasil deliberasi yaitu *judgement* dan pemikiran akal sehat.

# Prinsip-prinsip Pengembangan kurikulum

- **PRINSIP UMUM :**

Prinsip yang harus diperhatikan untuk dimiliki oleh kurikulum sebagai totalitas dari gabungan komponen-komponen yang membangunnya

- **PRINSIP KHUSUS :**

Mengembangkan komponen tujuan, prinsip untuk mengembangkan komponen isi kurikulum, dan prinsip-prinsip untuk mengembangkan komponen-komponen kurikulum lainnya



## Prinsip Umum:

1. Prinsip Relevansi
2. Prinsip Fleksibilitas
3. Prinsip Kontinuitas
4. Prinsip Praktis atau Efisiensi
5. Prinsip Efektivitas





# Prinsip Relevansi/kesesuaian

Prinsip Relevansi ada dua jenis, yaitu Relevansi Eksternal dan Relevansi Internal.

- Relevansi Eksternal artinya bahwa kurikulum harus sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat baik pada masa kini maupun masa yang akan datang.
- Relevansi Internal yaitu kesesuaian antara komponen kurikulum itu sendiri



# Prinsip Fleksibilitas

- Yaitu bahwa kurikulum harus lentur tidak kaku terutama dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Dalam kurikulum harus terdapat suatu sistem tertentu yang mampu memberikan alternatif dalam pencapaian tujuan melalui berbagai metode atau cara-cara tertentu yang sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.



# Prinsip Kontinuitas

- Kurikulum dikembangkan secara berkesinambungan meliputi kesinambungan antarkelas maupun antarjenjang pendidikan
- Tujuannya agar proses pembelajaran siswa bisa maju secara sistematis



# Prinsip Praktis atau Efisiensi

- Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan aplikabilitas di lapangan.
- Kurikulum harus bisa diterapkan dalam praktek pendidikan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.
- Prinsip praktis ada kaitannya dengan prinsip-prinsip kurikulum lainnya.



# Prinsip Efektivitas

- Merujuk pada pengertian bahwa kurikulum selalu berorientasi pada tujuan
- Kejelasan tujuan akan mengarahkan dalam pemilihan dan penentuan isi, metode, dan sistem evaluasi, serta model konsep kurikulum apa yang akan digunakan.
- Oliva menggunakan istilah aksiom untuk mewadahi keragaman karakteristik tipe prinsip.



# Oliva : prinsip (*axioms*)

- Perubahan kurikulum adalah sesuatu keharusan
- Kurikulum merupakan produk dari masa yang bersangkutan.
- Perubahan kurikulum masa lalu sering terdapat secara bersamaan bahkan tumpang tindih dengan perubahan kurikulum yang terjadi masa kini.
- Perubahan kurikulum akan terjadi dan berhasil jika ada perubahan pada orang-orang atau masyarakat.
- Pengembangan kurikulum adalah kegiatan kerjasama kelompok.



- Pengembangan kurikulum pada dasarnya adalah proses menentukan pilihan dari alternatif yang ada.
- Pengembangan kurikulum adalah kegiatan yang tidak akan pernah berakhir.
- Pengembangan kurikulum akan berhasil jika dilakukan secara komprehensif, bukan aktivitas bagian per bagian yang terpisah.
- Pengembangan kurikulum akan lebih efektif jika dilakukan dengan mengikuti suatu proses yang sistematis.
- Pengembangan kurikulum dilakukan berangkat dari kurikulum yang ada

# PRINSIP KHUSUS

- Prinsip penentuan tujuan pendidikan
- Prinsip pemilihan isi pendidikan
- Prinsip pemilihan proses belajar mengajar
- Prinsip pemilihan media dan alat pengajaran
- Prinsip yang berkenaan dengan penilaian





# Prinsip yang Berkenaan dengan Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan mencakup tujuan yang bersifat umum dan khusus, perumusan tujuan pendidikan bersumber pada:

- a. Ketentuan dan kebijakan pemerintah
- b. Survei mengenai persepsi orang tua/masyarakat tentang kebutuhan mereka
- c. Survei tentang pandangan para ahli dalam bidang-bidang tertentu
- d. Survei tentang manpower (sumber daya manusia)
- e. Pengalaman negara lain dalam masalah yang sama
- f. Penelitian

# Prinsip yang berkenaan dengan pemilihan isi kurikulum

Ada beberapa pertimbangan yang perlu dilakukan untuk menentukan isi kurikulum, yaitu:

- a. Perlu penjabaran tujuan pendidikan kedalam perbuatan hasil belajar yang khusus dan sederhana
- b. Isi bahan pelajaran harus meliputi segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan
- c. Unit-unit kurikulum harus disusun dalam urutan yang logis dan sistematis. Ketiga ranah belajar diberikan secara simultan dalam urutan situasi belajar



# Prinsip berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar

Untuk menentukan kegiatan proses belajar mengajar apa yang akan digunakan hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- Apakah metode/teknik belajar mengajar yang digunakan cocok untuk mengajarkan bahan pelajaran?
- Apakah metode/teknik tersebut memberikan kegiatan yang bervariasi sehingga dapat melayani perbedaan individual siswa?
- Apakah metode/teknik tersebut dapat memberikan urutan kegiatan yang bertingkat-tingkat?
- Apakah metode/teknik tersebut dapat menciptakan kegiatan untuk mencapai tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor?

- Apakah metode/teknik tersebut lebih mengaktifkan siswa, atau mengaktifkan guru, atau kedua-duanya?
- Apakah metode/teknik tersebut mendorong berkembangnya kemampuan baru?
- Apakah metode/teknik tersebut menimbulkan jalinan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan di rumah, juga mendorong penggunaan sumber belajar yang ada di rumah dan masyarakat?
- Untuk apa keterampilan sangat dibutuhkan kegiatan yang menekankan "*learning by doing*" disamping "*learning by seeing and knowing*"

# Prinsip yang berkenaan dengan pemilihan media dan alat pengajaran

- Alat/media apa yang diperlukan? Apakah semuanya sudah tersedia? Bila alat tersebut tidak ada, apakah ada penggantinya?
- Kalau ada yang harus dibuat, hendaknya memperhatikan bagaimana membuatnya, siapa yang membuat, pembiayaannya, serta waktu pembuatannya.
- Bagaimana pengorganisasian alat dalam bahan pembelajaran, apakah dalam bentuk modul, paket belajar, dan lain-lain?
- Bagaimana pengintergrasiannya dalam keseluruhan kegiatan belajar?

# Prinsip yang berkenaan dengan Penilaian

- Merencanakan alat penilaian
- Menyusun alat penilaian
- Pengelolaan hasil penilaian



# Hal yang harus diperhatikan dalam fase perencanaan nilai

- Bagaimana karakteristik kelas, usia, tingkat kemampuan kelompok yang akan dites?
- Berapa lama waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan tes?
- Apakah tes tersebut berbentuk uraian atau pilihan?
- Berapa banyak butir tes yang perlu disusun?
- Apakah tes tersebut diadministrasikan oleh guru atau murid?



# Langkah-langkah dalam penyusunan alat penilaian

- Rumuskan tujuan-tujuan pendidikan yang umum, dalam panah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- Uraikan ke dalam bentuk tingkah laku murid yang dapat diamati.
- Hubungkan dengan bahan pelajaran.
- Tuliskan butir-butur tes.



# Prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan hasil penilaian

- Norma penilaian apa yang akan digunakan dalam pengelolaan hasil tes?
- Apakah digunakan formula *guessing*?
- Bagaimana pengubahan skor ke dalam skor masak?
- Skor standard apa yang akan digunakan?
- Untuk apakah hasil ter digunakan?